

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mata kuliah Kerja Profesi (KP) adalah bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa ke dalam dunia kerja yang nyata. Melalui KP, mahasiswa dapat menerapkan teori dan kaidah yang telah dipelajari di dalam aktivitas perkuliahan ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Dalam pelaksanaan KP saya mengajukan diri untuk menjalankan tugas sebagai guru Seni Budaya/Seni Musik di SMA Bunda Mulia, Jakarta.

Pemilihan tempat ini didasari oleh ketertarikan pribadi dalam bidang pendidikan serta latar belakang pengalaman saya sebagai pengajar. Dunia pendidikan memberikan tantangan yang unik serta peluang besar untuk berkembang, baik dalam keterampilan komunikasi, manajemen kelas, hingga kemampuan menyusun materi pembelajaran yang efektif.

1.2. Maksud dan Tujuan KP

Mata kuliah Kerja Profesi (KP) memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang *riil* kepada mahasiswa dalam bidang yang sesuai dengan kompetensi dan keilmuan yang dimiliki. Kegiatan ini juga merupakan bagian penting dalam mempersiapkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga terampil dalam praktik profesional. Menurut Putra & Sari (2022), KP memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah soft skills dan hard skills secara simultan, serta meningkatkan adaptabilitas mereka dalam dunia kerja yang dinamis.

Dalam konteks profesi sebagai pendidik di SMA Bunda Mulia, KP menjadi wahana penting untuk mengintegrasikan teori pendidikan dengan praktik pembelajaran yang nyata. Mahasiswa dituntut untuk mampu berperan aktif dalam mempersiapkan melalui rancangan terstruktur, melaksanakan rancangan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara mandiri dan profesional.

Secara lebih spesifik, tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi ini adalah:

1) Meningkatkan pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik

Melalui pengalaman mengajar langsung, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih konkret tentang peran guru dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa (Nuraini & Hidayat, 2023).

2) Mengembangkan kemampuan pedagogis dan manajerial dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah

Kemampuan ini mencakup keterampilan merancang perangkat pembelajaran, mengelola kelas, dan melakukan asesmen pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada kebutuhan siswa (Wulandari et al., 2021).



Gambar 1.1. Dinamika Mengajar Di Dalam Kelas

3) Menanamkan nilai-nilai profesionalisme, etika kerja, dan kedisiplinan

Lingkungan sekolah yang menuntut ketepatan waktu, tanggung jawab moral, dan komunikasi yang baik menjadi tempat yang strategis untuk membentuk etos kerja yang profesional (Setiawan, 2022).

1.3. Manfaat Kerja Profesi

Kuliah Kerja Profesi (KP) adalah jembatan penting antara pendidikan tinggi dan dunia kerja. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga membuka ruang kolaboratif antara mahasiswa, institusi pendidikan, dan

lembaga tempat kerja. Dalam konteks pendidikan, KP memegang peranan strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja secara profesional dan etis.

Adapun manfaat KP dapat saya jabarkan sebagai berikut:

a. Bagi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

- 1) Program Kuliah Kerja Profesi (KP) memberikan manfaat strategis tidak hanya bagi mahasiswa dan mitra institusi, tetapi juga bagi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sebagai lembaga pendidikan tinggi. Beberapa manfaat signifikan yang diperoleh UPJ melalui program ini antara lain:
- 2) Melalui laporan pengalaman mahasiswa dan umpan balik dari institusi mitra, UPJ memperoleh informasi kontekstual terkait kebutuhan dan ekspektasi dunia industri serta masyarakat terhadap lulusan. Informasi ini menjadi bahan evaluatif yang penting bagi program studi untuk menyesuaikan dan menyempurnakan kurikulum secara berkelanjutan agar selaras dengan perkembangan zaman dan kebutuhan sektor profesional.
- 3) Pelaksanaan KP membuka peluang untuk menjalin dan memperkuat kerja sama antara UPJ (khususnya program studi) dengan berbagai instansi atau perusahaan. Kolaborasi ini tidak hanya terbatas pada praktik mahasiswa, tetapi juga dapat berkembang ke arah riset terapan bersama, penyelenggaraan seminar atau pelatihan, serta pembukaan jalur rekrutmen langsung. Relasi yang terjalin dengan baik akan mendukung visi UPJ sebagai institusi yang aktif berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia nasional.
- 4) Program KP menjadi sarana nyata dalam menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan riil dunia kerja. Mahasiswa hadir sebagai representasi kampus yang membawa teori ke dalam praktik, sekaligus menyerap nilai-nilai profesionalisme dari lapangan. Hal ini membantu UPJ dalam mewujudkan pendekatan pembelajaran yang berbasis kebutuhan industri (industry-driven education), sehingga memperkuat kualitas layanan pendidikan kepada seluruh pemangku kepentingan

(stakeholders), termasuk mahasiswa, orang tua, mitra industri, dan pemerintah.

- 5) Dengan adanya manfaat tersebut, program KP tidak hanya sekadar memenuhi beban akademik, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membentuk sinergi antara pendidikan tinggi dan ekosistem profesional. Pada akhirnya, KP memperkuat posisi UPJ sebagai institusi yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu serta relevansi lulusan di dunia kerja nyata.

b. Bagi Diri Saya (mahasiswa)

Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengalami secara langsung dinamika lingkungan kerja, yang tidak dapat sepenuhnya disimulasikan di dalam kelas. Pengalaman ini meliputi pemecahan masalah riil, penerapan teori ke dalam praktik, dan interaksi sosial dalam setting profesional. Menurut Rahayu & Santosa (2023), KP secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menjalankan peran profesional di bidangnya serta memperluas jejaring kerja yang dapat berguna dalam karier masa depan.

c. Bagi institusi Pendidikan

Kuliah Kerja Profesi memperkuat sinergi antara pendidikan tinggi dan satuan pendidikan lainnya seperti sekolah menengah. Melalui kegiatan ini, institusi pendidikan dapat mengukur sejauh mana kurikulum yang diterapkan mampu menjawab kebutuhan di lapangan. Di sisi lain, mahasiswa sebagai representasi kampus dapat menjadi agen yang membawa inovasi ke lingkungan kerja. Sebagaimana dikemukakan oleh Hakim & Putri (2022), kegiatan KP juga mendorong institusi untuk melakukan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan agar relevan dengan perkembangan dunia kerja.

d. Bagi dunia kerja (lembaga mitra)

Dunia kerja, dalam hal ini lembaga tempat KP berlangsung, mendapatkan manfaat berupa kontribusi langsung dari mahasiswa dalam

berbagai kegiatan. Mahasiswa yang terlibat berpotensi membawa perspektif baru serta menyumbang tenaga dan ide yang segar. Hal ini sekaligus menjadi peluang bagi institusi untuk menilai potensi sumber daya manusia masa depan yang dapat dikembangkan lebih lanjut (Herlina et al., 2021).

1.4. Tempat Kerja Profesi

Kegiatan mata kuliah Kerja Profesi saya dilaksanakan di:

Nama Institusi : SMA Bunda Mulia

Alamat :

Jl. A.M. Sangaji No. 20 Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat, 10130. Telp: (021) 632-9005 (Hunting), 632-9007, 632-2248, 632-3144, 632-7918.

Whatsapp: 0812-9885-2885 Fax: (021) 631-0264, 632-1457.

Email: info@sbm.sch.id

Bidang Usaha : Pendidikan Menengah Atas

Divisi : Pendidikan (Mata Pelajaran Seni Budaya/Seni Musik)

1.5. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi saya jalankan sepanjang dua tahun akademik, dimulai sejak 14 Juni 2023 hingga 14 Juni 2025. Kegiatan ini berlangsung secara rutin sesuai dengan kalender akademik sekolah, termasuk kegiatan mengajar, evaluasi pembelajaran, rapat guru, serta pengembangan kurikulum dan media ajar.

Waktu bekerja saya adalah hari Senin, Selasa, Kamis dan Jum'at, dimulai sejak pukul 06.20 – 15.00 WIB di Sekolah Bunda Mulia Petojo Jakarta Pusat.